

PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI INTEGRATED LEARNING PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI BANTUL, SLEMAN, DAN KOTAMADYA YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Fu'adi, S.Sn., M.A., Dr. Dra. Heni Kusumawati, M.Pd., Drijastuti Jogjaningrum, S.Sn., M.A., Panca Putri Rusdewanti, S.Pd., M.Pd., Theresia Ayu Kusuma Iswari, Lucia Ratih Puspitaningrum, Nurfauzi Krisna Miyanto, Missi Handayani, Suprapti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap beberapa hal, pertama, mendeskripsikan implementasi strategi integrated learning pada materi seni budaya dalam pengembangan profil pelajar Pancasila oleh guru seni budaya di Bantul, Sleman, dan Kotamadya Yogyakarta; kedua, menemukan karakter yang menguatkan profil pelajar Pancasila melalui strategi integrated learning oleh guru seni budaya; ketiga, menguraikan berbagai hambatan dalam implementasi strategi integrated learning seni budaya: keempat, mendeskripsikan keberlanjutan strategi integrated learning dalam penguatan profil pelajar Pancasila di masa depan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, gform serta FGD. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Huberman, didukung proses pengolahan data dengan software NVivo 12. Keabsahan data melalui triangulasi teknik, sumber, dan member cek.

Adapun hasil penelitian ini antara lain adalah pertama, implementasi strategi integrated learning meliputi bentuk, proses, dan hasil. Kedua, karakter yang menguatkan profil pelajar Pancasila melalui strategi integrated learning antara lain mencakup sikap beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki sifat berkebhinekaan global, suka bergotong royong, memiliki sikap mandiri, mampu untuk bernalar kritis, dan siswa mampu bertindak kreatif. Ketiga, hambatan dalam implementasi strategi integrated learning seni budaya antara lain bersumber dari faktor internal dan faktor eksternal. Keempat, keberlanjutan strategi integrated learning dalam penguatan profil pelajar Pancasila di masa depan melalui peningkatan kualitas pembelajaran, pemberian motivasi, peningkatan pemahaman siswa dan apresiasi, penyediaan ajang ekspresi siswa, meningkatkan kolaborasi, pengembangan SDM guru, dan menerapkan integrated learning di semua kelas

Kata Kunci: penguatan, profil pelajar pancasila, integrated learning